

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI : APAKAH ITU PENTING ?

Oleh :
Sulhendri¹
Septi Wulandari Chairina²
Eni Suharti³
Gunawan Mulya Pratama⁴
Aidil Himan Irrofiqi⁵
sulhendri@umj.ac.id

^{1,2,4,5}Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Pendahuluan: Pada satu pertanyaan, mengapa banyak perusahaan beralih menggunakan teknologi informasi karena teknologi informasi sering digunakan sebagai strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis khususnya dalam hal penerapan sistem informasi. Semakin majunya perkembangan sistem informasi di bidang akuntansi akan banyak memengaruhi bidang-bidang lainnya didalam perusahaan yaitu perkembangan dalam system produksi dan penjualan. **Metode Penelitian:** Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan metode survei lapangan. Teknik yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden supervisor, manager dan direktur perusahaan ritel di Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan. Pengujian data penelitian ini diolah menggunakan smart pls dan sobel tes. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kompleksitas tugas dan berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap kompleksitas tugas dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh tidak langsung dimana pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berhasil dimediasi oleh kompleksitas tugas dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi belum berhasil dimediasi oleh kompleksitas tugas. **Simpulan:** Penelitian ini juga menunjukkan dan menjawab pertanyaan apa itu dan apakah itu penting efektivitas sistem informasi akuntansi dimana sistem informasi akuntansi (SIA) dapat memberikan nilai dan dukungan bagi organisasi dalam pengelolaan informasi keuangan dan akuntansi. Sistem informasi akuntansi tetap menjadi bagian terpenting dari perusahaan dan masih memberi manfaat yang besar bagi kelangsungan hidup perusahaan. Mediasi seperti yang disebutkan dalam pertanyaan, adalah tentang bagaimana kompleksitas tugas dapat memediasi atau memengaruhi hubungan antara pemanfaatan teknologi dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas SIA. Pada hasilnya kompleksitas tugas belum berhasil memoderasi atau mengubah dampak dari pemanfaatan teknologi dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas SIA.

Kata Kunci: sistem informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kompleksitas tugas

ABSTRACT

Introduction: On one question, why many companies switch to using information technology because information technology is often used as a strategy and opportunity in the development of the business world, especially in terms of implementing information systems. The more advanced the development of information systems in the field of accounting will greatly affect other fields within the company, namely developments in production and sales systems. **Research Methods:**



This research is included in the type of quantitative research. The data collection method used is primary data with a field survey method. The technique used is by distributing questionnaires to respondents of supervisors, managers and directors of retail companies in Bumi Serpong Damai South Tangerang. Testing of this research data is processed using smart pls and sobel test. **Results:** The results of this study indicate that information technology utilization has a significant effect on task complexity and has an insignificant effect on the effectiveness of accounting information systems. User ability has no significant effect on task complexity and accounting information system effectiveness. While task complexity has a significant effect on the effectiveness of accounting information systems. The indirect effect where information technology utilization on accounting information system effectiveness is successfully mediated by task complexity and user ability on accounting information system effectiveness is not successfully mediated by task complexity. **Conclusion:** This study also shows and answers the question of what is and is important the effectiveness of accounting information systems where Accounting Information Systems (AIS) can provide value and support for organizations in the management of financial and accounting information. The accounting information system remains the most important part of the company and still provides great benefits for the company's survival. Mediation, as mentioned in the question, is about how task complexity can mediate or influence the relationship between technology utilization and user capabilities on AIS effectiveness. In the results, task complexity has not been able to moderate or change the impact of technology utilization and user capabilities on the effectiveness of AIS.

Keywords: information system, accounting information system effectiveness, task complexity

1. PENDAHULUAN

Perkembangan di era globalisasi ini menyebabkan pesatnya laju perkembangan teknologi dan sistem informasi. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan berupa informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan dalam perusahaan. Selain itu, sistem informasi membantu proses pelaporan transaksi ekonomi dari satu daerah yang digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Alasan mengapa banyak perusahaan beralih menggunakan teknologi informasi adalah karena teknologi informasi banyak digunakan sebagai strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis khususnya dalam hal penerapan sistem informasi (Anggarini et

al., 2021). Pentingnya informasi akuntansi yang masuk perlu disaring oleh pengontrol dari infrastruktur sistem informasi bisnis inteligen (BI) organisasi (Järvenpää et al., 2023). Lebih jauh lagi, hal ini menunjukkan peran pengontrol dalam memberikan pengertian terhadap informasi yang mereka proses dan berikan kepada manajer (Czarniawska, 1997), sehingga membangun kepercayaan informasi. Oleh karena itu, temuan penelitian ini berkontribusi pada sistem informasi akuntansi (SIA) dan literatur akuntansi manajemen yang ada dan menawarkan beberapa kesimpulan signifikan. Pertama, penelitian berkontribusi terhadap literatur dengan memberikan bukti empiris mengenai peran dan pentingnya pengontrol (akuntan manajemen) sebagai moderator/penyaring informasi akuntansi. Tugas pengontrol adalah menyaring informasi

yang tidak relevan dari data yang disediakan sistem BI, sehingga bertindak sebagai pemberi rasa. Peneliti secara empiris menetapkan bahwa manajer yang mengandalkan perasaan pengontrol untuk memastikan mereka menerima informasi yang relevan harus mempercayai pengontrol tersebut, proses akuntansi, angka yang dihasilkan, dan sumber informasi (termasuk sistem TI). Literatur sistem informasi akuntansi (SIA), pertanyaan tentang agensi telah difokuskan terutama interpretasi lebih lanjut dari agen relasional sistem informasi: Catatan penelitian – Science Direct pada sejauh mana sistem informasi menghasilkan atau memberikan kontribusi hasil kinerja organisasi. Dalam konteks penelitian yang masih ada, apakah dan bagaimana sistem informasi memiliki kapasitas untuk bertindak tetap menjadi isu yang bisa diperdebatkan (Mahama et al., 2016). Beberapa penelitian sebelumnya berpendapat bahwa teknologi informasi tidak penting karena hanya merupakan sumber daya artefak dan jenis komoditas yang tidak menghasilkan keunggulan kompetitif (Carr, 2003); (Mata et al., 1995). Peneliti lain telah berusaha untuk menjelaskan agensi sistem informasi dengan menyoroiti bagaimana sistem informasi (umumnya dikonseptualisasikan dalam hal teknologi) menghasilkan kemampuan organisasi di mana organisasi dapat meningkatkan kinerjanya (Konchitchki & O’Leary, 2011); (Melville et al., 2004); (Wade & Hulland, 2004).

Terdapat salah satu kasus yang juga kerap

saya temukan mengenai kurangnya kualitas seorang penanggung jawab tentang laporan keuangan pada salah satu perusahaan PT Asuransi Jiwasraya. Pengelolaan laporan keuangannya hanya berupa informasi hanya dari bagaimana hasilnya tetapi tidak dijelaskan tentang adanya sebuah pernyataan telah ditindak lanjuti dengan langkah nyata sesuai dengan sistem informasi akuntansi. Langkah tersebut berupa bagaimana meningkatkan kinerja suatu perusahaan dimasa yang akan datang, khususnya dalam sistem pengoperasian informasi akuntansi keuangannya. Dalam kasus ini menjelaskan bahwa keseimbangan dengan peningkatan kualitas sistem tata kelola laporan keuangan dan perusahaan secara keseluruhan yang diantaranya dapat dicapai dengan adanya undang-undang yang mengatur laporan keuangan. Permasalahan yang ada pada PT Asuransi Jiwasraya ialah mengenai bagaimana laba dari perusahaan terlapor bahwa setelah menjalankan proses penilaian oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) diduga pembukuan laba keuntungan dianggap laba semu. Dalam laporan itu pun disebutkan bahwa pada tahun 2017 PT Asuransi Jiwasraya juga mengalami laba sebesar Rp 360,3 miliar namun memperoleh opini *adverse* atau tidak wajar. Opini itu diberikan lantaran adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp 7,7 triliun (Tempo, 2020).

Pada kasus temuan kelemahan penerapan SIA dalam berbagai sektor, diantaranya sektor perdagangan, jasa, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan juga instansi pemerintah. PT

Nasa Medan adalah bisnis ritel perangkat telekomunikasi yang menyelenggarakan kegiatan operasional dengan bantuan SIA. Namun mengalami beberapa permasalahan yakni transaksi penjualan mengalami kesalahan input. Sistem manual posting dalam transaksi penjualan memakan banyak waktu dalam proses perhitungan (Erwin, 2019).

Dalam kasus ini dibutuhkan seorang penanggung jawab keuangan atau bagian laporan keuangan yang mengerti bagaimana cara memanfaatkan teknologi informasi yang ada, guna menarik para investor, pemasok atau supplier, pemegang saham maupun pelanggan pemberi pinjaman. Kemampuan para pemakai sebagai acuan dari bagaimana laporan keuangan suatu perusahaan itu dapat dinilai dan diprediksi kesehatannya dimasa yang akan datang. Dibutuhkan pula seorang penanggung jawab yang mengerti dan berkompeten tentang bagaimana menyelesaikan dan mencari jalan keluar jika ada kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas dalam penggunaan ke efektifan sistem informasi akuntansi agar tidak ada lagi masalah-masalah yang tabu atau rekayasa dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam menampung semua informasi yang dibutuhkan dalam rangka pengambilan keputusan yang akurat. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi

informasi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Dampak nyata pengolahan data telah berubah dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pengolah (Sari et al., 2021). Dengan adanya teknologi yang memadai, bukan berarti tidak adanya dukungan dari sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Menurut (Payaman, 2005) kompetensi dapat diartikan sebagai memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan kerja yang sama, semakin terampil dan semakin cepat pula menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kerjanya (Suriana, 2019).

Selain pengguna teknologi informasi, terdapat juga faktor kapabilitas pengguna yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Keterampilan teknis pribadi yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi karena adanya hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi ((Anggreni & Suardikha, 2020), (Anjani et al., 2021), (Chintia Dewi et al., 2020), (G. A. S. P. Dewi & Suidiana, 2020), (N. M. A. K. Dewi et al., 2021), (Fatmawati et al., 2019), (Jayantara & Dharmadiaksa, 2016),

(Juliastini et al., 2020), (Kamawati et al., 2021), (Daulay & Fauzi, 2021), (Maliantari et al., 2021), (Turnip, 2008), (Pardani & Damayanthi, 2017), (N. M. K. D. Putri & Srinadi, 2020), (Sari et al., 2021), (Wira Satria & Asmara Putra, 2019), (Ak et al., 2014), (Wiyoga & Putra, 2022)

Selain kedua faktor di atas, terdapat juga faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas dalam bisnis dapat diartikan sebuah tingkat kerumitan dari hasil suatu barang, jika barang tersebut dengan tingkat kerumitan yang cukup tinggi maka barang tersebut akan mahal harganya seperti halnya dengan jasa seseorang, jika orang tersebut semakin berkualitas, mempunyai pengetahuan yang tinggi dan sangat memuaskan maka jasa akan semakin mahal harganya (Salim & Kiswoyo, 2020), (Dika Pradana & Wirawati, 2018), (N. K. D. L. Putri & Karyada, 2020), (Ak et al., 2014), (Suputra et al., 2021), (Narayana & Juliarsa, 2016).

Dengan adanya variabel-variabel yang ingin diteliti, peneliti menggunakan teori *Technology Acceptance Model*. Dikarenakan, teori *Technology Acceptance Model* membahas mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Maliantari et al., 2021), (Anggarini et al., 2021), (Anggreni & Suardikha, 2020), (Anjani et al., 2021), (Chintia Dewi et al., 2020), (G. A. S. P. Dewi & Suidiana, 2020), (Eva et al., 2019),

(Mahama et al., 2016), (N. M. A. K. Dewi et al., 2021), (Sistem et al., 2019), (Erwin, 2019), (Qashdina & Evayani, 2018), (Fatmawati et al., 2019), (Agustina & Putri Permata Sari, 2020), (Juliastini et al., 2020), (Kamawati et al., 2021), (Daulay & Fauzi, 2021), (Maliantari et al., 2021), (Paranoan et al., 2019), (Pardani & Damayanthi, 2017), (Dika Pradana & Wirawati, 2018), (N. K. D. L. Putri & Karyada, 2020), (N. M. K. D. Putri & Srinadi, 2020), (Salim & Kiswoyo, 2020), (Sari et al., 2021), (Wira S & Asmara P, 2019), (Ak et al., 2014), (Suputra et al., 2021), (Suriana, 2019), (Ni Kadek Febri Sri Wahyuni at al., 2021), (Widianti et al., 2018), (Wiyoga & Putra, 2022).

2. TINJAUAN LITERATUR

Teori *Technology Acceptance Model*

Teori ini dikemukakan oleh (Davis, 1989). Model TAM diadopsi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori TAM menjelaskan hubungan kausal antara keyakinan, serta perilaku, tujuan atau kebutuhan dan penggunaan aktual pengguna sistem informasi. Sehubungan dengan penelitian ini, pengaruh penggunaan teknologi informasi, kemampuan teknis pribadi dan kompleksitas tugas karena teori TAM percaya bahwa perilaku pengguna komputer didasarkan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*), yang menempatkan faktor sikap dari setiap perilaku. Penggunaan dua variabel yaitu: variabel kegunaan dalam variabel, kemudahan penggunaan dalam menerima dan menggunakan

SIA akan meningkatkan efisiensi kinerja individu atau organisasi sehingga dapat mendukung efektivitas SIA (Anjani et al., 2021).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan (Sigalingging, 2017).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*), dimana dalam mewujudkan dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai dan maksimal. Jika teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik maka dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat pula (Anggarini et al., 2021).

Kemampuan pemakai adalah suatu kapasitas individu berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu (Turnip,

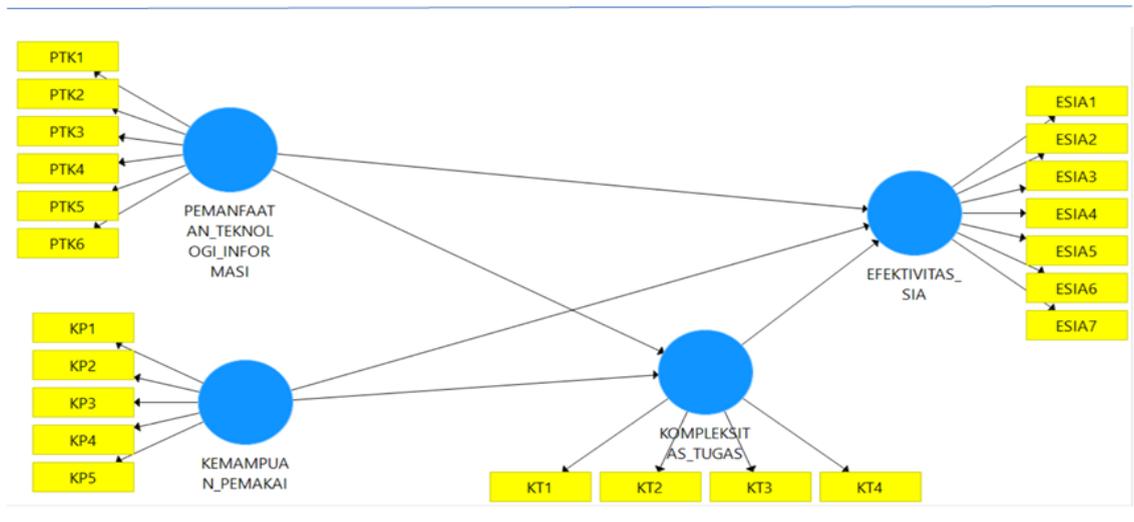
2008). Kemampuan teknis pemakai juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh pengguna untuk memahami sistem atau alur yang diberikan dari perusahaan, kemampuan dari pengguna juga dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan dimana kemampuan dari pengguna berperan penting dalam mengoperasikan sistem yang ada di perusahaan. Kemampuan teknik pengguna dapat menjadi maksimal ketika perusahaan memberikan pelatihan dalam mengoperasikan sistem yang disediakan oleh perusahaan (Wiyoga & Putra, 2022).

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas, daya ingat dan kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompleksitas tugas dalam penelitian ini yaitu pemahaman tugas karyawan terhadap pekerjaan dan kemampuan atau keahlian yang dimiliki karyawan (Dika Pradana & Wirawati, 2018).

Kerangka Berpikir

Pemakaian 4 konsep utama variabel eksogen yakni Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Pemakai. Variabel endogen adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Serta kompleksitas tugas sebagai variabel mediasi. Hubungan variabel eksogen, variabel endogen dan variabel mediasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Gambar Model Hubungan Kausal Antar Variabel

Hipotesis Penelitian

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kompleksitas Tugas

Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas individu atau organisasi dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin, sehingga mengurangi kompleksitas dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut. Dalam hal ini, teknologi informasi dapat mengurangi kompleksitas tugas dengan menyediakan alat dan sistem untuk mengorganisir, mencari, dan memproses informasi dengan lebih efisien.

H_1 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kompleksitas Tugas

2. Kemampuan Pemakai terhadap Kompleksitas Tugas.

Penelitian yang berfokus pada hubungan antara kemampuan pemakai dan kompleksitas tugas, peran kemampuan individu dalam memahami, menguasai, dan

mengelola teknologi informasi serta informasi menjadi faktor yang sangat penting. Kemampuan pemakai dapat memoderasi atau memediasi dampak penggunaan teknologi informasi terhadap tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi.

H_2 : Kemampuan Pemakai berpengaruh terhadap Kompleksitas Tugas

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mengacu pada sejauh mana sistem tersebut dapat memenuhi tujuannya, seperti menghasilkan laporan keuangan yang akurat, menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi proses akuntansi. Pemanfaatan Teknologi Informasi mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi, perangkat keras, integrasi sistem, dan otomatisasi proses akuntansi dengan bantuan teknologi.

H₃: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

4. Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pemakai memiliki kemampuan yang sesuai dengan teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi, maka efektivitas dalam penggunaan sistem tersebut dapat meningkat. Pemakai yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam memahami dan menggunakan sistem tersebut kemungkinan besar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₄ : Kemampuan Pemakai berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

5. Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompleksitas tugas dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Semakin kompleks tugasnya, semakin tinggi harapan akan kualitas informasi yang dihasilkan. Jika sistem mampu menghasilkan informasi yang akurat dan relevan dalam menghadapi tugas yang kompleks, maka akan berkontribusi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₅ : Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

6. Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dimediasi Kompleksitas Tugas.

Organisasi dapat mengelola kompleksitas tugas dengan bantuan teknologi informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat digunakan untuk mengurangi kompleksitas tugas atau membantu pemakai menghadapinya. Efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi dapat ditingkatkan jika teknologi yang digunakan sesuai dengan karakteristik tugas yang dihadapi.

H₆: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dimediasi Kompleksitas Tugas

7. Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dimediasi Kompleksitas Tugas

Kemampuan pemakai yang tinggi dalam memahami dan mengelola sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas mereka dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan. Kemampuan pemakai dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks dengan bantuan teknologi akan.

H₇ : Kemampuan Pemakai berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dimediasi Kompleksitas Tugas memengaruhi efektivitas mereka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung dari pihak pertama. Pengumpulan data ini melalui penyebaran kuesioner kepada responden guna mendapatkan informasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu Perusahaan Ritel sekitar Bumi Serpong Damai (BSD). Alat statistik yang digunakan adalah software smart pls 3.0

dan SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menggunakan Smart Pls

Hasil penelitian ini telah memenuhi hasil uji Construct Reliability and Validity.

Dalam tahap pengembangan model ini, peneliti melakukan tahapan percobaan untuk menentukan model terbaik yaitu sebagai berikut :

Tabel 1
Uji Construct Reliability and Validity

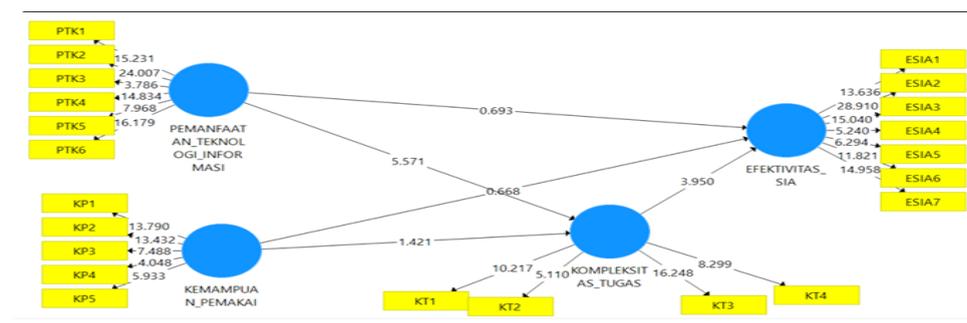
Variable	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
EFEKTIVITAS_SIA	0.909	0.919	0.928	0.652
KEMAMPUAN_PEMAKAI	0.872	0.890	0.907	0.663
KOMPLEKSITAS_TUGAS	0.851	0.856	0.899	0.691
PEMANFAATAN_TEKLOGI_INFORMASI	0.930	0.933	0.946	0.746

Sumber : Samrtpls3, 2023

Dari hasil uji *construct reliability* and *validity* terlihat bahwa semua variabel memenuhi besaran minimal yang dipersyaratkan untuk pengujian *cronbach's alpha*, *composite reliability* serta *average variance extracted* (AVE). Minimal nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,7 sedangkan *average variance extracted* (AVE) minimal nilai sebesar 0,5.

Semua variabel sudah memenuhi syarat nilai AVE diatas 0.5.

Hasil diatas menunjukkan semua variabel telah memenuhi syarat dalam pengujian *construct reliability* and *validity*. Selanjutnya diperoleh model yang sesuai dan terlihat hasil outer loading dalam gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2
Model Hubungan Kausal Antar Variabel

Uji Inner Model

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi

dengan menggunakan *R-square* dan uji t serta signifikansi koefisien parameter jalur struktural.

1) Uji *R-square*

Hasil *output* nilai *R-square* sebagaimana dapat dilihat pada dibawah ini :

Tabel 2
Hasil Nilai R-square

Variable	R Square	R Square Adjusted
Efektivitas_SIA	0.869	0.855

Sumber: SmartPLS, 2023

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R-square* variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,869. Nilai *R-square adjusted* sebesar 0,855, memiliki arti bahwa variabilitas konstruk efektivitas sistem informasi akuntansi yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk sebesar 86,9% sedangkan sisanya 13,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar yang diteliti.

2) Pengujian Hipotesis

Dalam tahap pengujian hipotesis ini, maka akan dianalisis apakah ada

pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan melihat *path coefficients* yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik. Signifikansi parameter yang diestimasi dapat memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel-variabel penelitian. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan yaitu menggunakan probabilitas < 0,05. Tabel di bawah ini menyajikan *output* estimasi untuk pengujian model struktural.

Tabel 3
Uji Hipotesis berdasarkan *Path Coefficient* (direct and indirect)

Variable	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KP -> EFEKTIVITAS_SIA	0.120	0.112	0.179	0.668	0.504
KP -> KT	0.218	0.194	0.153	1.421	0.156
KT -> EFEKTIVITAS_SIA	0.736	0.751	0.186	3.950	0.000
PTI -> EFEKTIVITAS_SIA	0.107	0.116	0.155	0.693	0.489
PTI -> KT	0.719	0.738	0.129	5.571	0.000
KP -> K_TGS -> EFEKTIVITAS_SIA	0.160	0.148	0.132	1.218	0.224
PTI -> K_TGS -> EFEKTIVITAS_SIA	0.530	0.552	0.166	3.183	0.002

Sumber: SmartPLS, 2023

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kompleksitas Tugas

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan dari pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kompleksitas Tugas lebih kecil dari 0.05 ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kompleksitas Tugas. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa teknologi informasi dapat menyederhanakan tugas-tugas yang sebelumnya memerlukan banyak pekerjaan manual. Misalnya, otomatisasi proses bisnis melalui perangkat lunak dan sistem TI dapat mengurangi tugas-tugas rutin dan membebaskan waktu dan sumber daya untuk tugas-tugas yang lebih kompleks. Meskipun TI dapat menyederhanakan beberapa tugas, teknologi juga dapat menciptakan tugas-tugas baru yang lebih kompleks. Ini bisa terjadi ketika organisasi harus mengelola sistem TI yang rumit,

mengatasi masalah keamanan siber, atau mengintegrasikan berbagai sistem TI yang berbeda. Pemanfaatan TI dapat memerlukan keterampilan yang lebih tinggi dan pelatihan yang terus-menerus bagi individu dan tim. Hal ini penting untuk mengelola sistem TI yang semakin kompleks. Sementara pemanfaatan TI dapat menyederhanakan beberapa aspek tugas, kompleksitas tugas juga dapat meningkat karena dampak yang lebih luas dari TI pada berbagai aspek kehidupan dan bisnis. Untuk mengatasi kompleksitas ini, organisasi dan individu harus berinvestasi dalam pelatihan, manajemen TI yang baik, dan pemahaman yang mendalam tentang teknologi yang mereka gunakan.

Pengaruh Kemampuan Pemakai terhadap Kompleksitas Tugas

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan dari pengaruh Kemampuan Pemakai terhadap Kompleksitas Tugas lebih besar dari 0.05 ($0,156 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya bahwa Kemampuan Pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap kompleksitas tugas.

Kemampuan pengguna mungkin tidak menjadi faktor penentu utama dalam menentukan tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi oleh mereka. Hasil penelitian ini mungkin menunjukkan bahwa variabel Kemampuan pemakai tidak relevan atau tidak berarti dalam konteks spesifik yang diteliti. Ini bisa terjadi dalam situasi di mana kemampuan pemakai sudah cukup tinggi untuk mengatasi kompleksitas tugas yang ada. Bisa juga ini tidak selalu berlaku untuk semua situasi atau organisasi. Selain itu, hasil ini dapat memberikan wawasan penting bagi organisasi dalam memahami faktor-faktor apa yang seharusnya menjadi fokus dalam upaya mereka untuk mengelola dan mengurangi kompleksitas tugas yang mungkin ada dalam penggunaan sistem atau proses bisnis mereka.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan dari pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi lebih besar dari 0.05 ($0,489 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. organisasi kurang mengimplementasikan TI dalam sistem informasi akuntansi dengan baik, mengintegrasikan sistem dengan baik, dan memastikan bahwa teknologi mendukung proses akuntansi dengan efisien. Keterampilan

dan pengetahuan staf yang bekerja dengan SIA dan TI sangat penting. Jika staf tidak mampu menggunakan TI secara efektif atau memahami bagaimana TI memengaruhi SIA.

Pengaruh Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan dari pengaruh Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi lebih besar dari 0.05 ($0,504 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya bahwa Kemampuan Pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kemampuan pemakai untuk menggunakan SIA dengan baik dapat mempengaruhi sejauh mana sistem tersebut memberikan manfaat. Pengguna yang terampil dan berpengetahuan dapat memaksimalkan fitur-fitur sistem dan menghindari kesalahan penggunaan. Hasil ini akan berbeda jika integrasi dengan proses bisnis, keandalan teknologi, manajemen proyek yang baik, dan perencanaan yang matang juga memainkan peran penting dalam keberhasilan SIA. Selain itu, sistem yang dirancang dengan baik dan mudah digunakan dapat membantu pengguna dengan berbagai tingkat kemampuan merasa lebih nyaman dan efisien dalam menggunakan SIA.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan dari pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penting untuk dicatat bahwa kompleksitas tugas dalam SIA tidak selalu berdampak negatif pada efektivitas. Beberapa organisasi mungkin memiliki SIA yang dirancang khusus untuk mengatasi tugas yang kompleks, dan dalam konteks ini, kompleksitas dapat menghasilkan informasi yang lebih bernilai. Namun, penting untuk mengelola kompleksitas dengan baik, memastikan bahwa sistem dapat mengatasi tugas yang ada, dan memastikan bahwa pengguna memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola tugas tersebut

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang Dimediasi Kompleksitas Tugas

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan dari pengaruh tidak langsung pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dimediasi kompleksitas tugas lebih kecil dari 0.05 ($0.002 < 0.05$) artinya bahwa pengaruh tidak langsung pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berhasil dimediasi Kompleksitas Tugas. Dalam praktiknya, penting untuk mengelola

pemanfaatan TI dan kompleksitas tugas dengan cermat. Ini melibatkan perencanaan yang matang, pelatihan yang memadai bagi pengguna, dan pemantauan terus menerus untuk memastikan bahwa sistem SIA efektif dalam mengatasi kompleksitas tugas yang ada. Dengan manajemen yang baik, kompleksitas tugas yang dihasilkan oleh pemanfaatan TI dapat mendukung dan meningkatkan efektivitas SIA.

Pengaruh Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang Dimediasi Kompleksitas Tugas

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan dari pengaruh tidak langsung kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dimediasi kompleksitas tugas lebih besar dari 0.05 ($0.224 > 0.05$) artinya bahwa pengaruh tidak langsung kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi belum berhasil dimediasi kompleksitas tugas. Selain kemampuan pemakai dan kompleksitas tugas, mungkin ada variabel lain yang memengaruhi efektivitas SIA, dan variabel tersebut tidak melibatkan mediasi oleh kompleksitas tugas. Misalnya, faktor seperti integritas data, kualitas perangkat keras dan perangkat lunak SIA, atau tingkat dukungan teknis yang tersedia juga dapat memengaruhi efektivitas SIA.

Hasil penelitian menggunakan Sobel Test

Tabel 4
Uji Hipotesis berdasarkan Path Coefficient Sobel Test (indirect)

No (a)	Variable (b)	Direct Effect Coeff. (Standardied) (c)	Unstandardized Coeff. (B) (d)	Standar Err (e)	Sig < 0.05 (f)
1	Y ---> Z	0.577	0.390(b)	0.080(Sb)	Sig
2	X1 ---> Z	0.318	0.198	0.077	Sig
3	X2 ---> Z	0.105	0.081	0.078	Tsig
4	X1 ---> Y	0.659	0.608(a1)	0.139(Sa1)	Sig
5	X2 ---> Y	0.239	0.273(a2)	0.173(Sa2)	Tsig
6	X1 ---> Z --> Y	0.659x0.577= 0.380			Sig (Sobel Test)
7	X2 ---> Z --> Y	0.239x0.577= 0.138			Tsig (Sobel Test)

Sumber : spss v25

1. Pengaruh tidak langsung Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas

Sistem informasi akuntansi yang dimediasi kompleksitas tugas

Calculation for the Sobel test $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$:

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.608	Sobel test: 3.25568923	0.0728325	0.00113117
b	0.390	Aroian test: 3.2183935	0.07367651	0.00128911
s _a	0.139	Goodman test: 3.29431234	0.0719786	0.00098663
s _b	0.080	Reset all	Calculate	

Sumber : Calculator sobel test

Pengaruh tidak langsung Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang Dimediasi Kompleksitas Tugas adalah sebesar 0.380 (Tabel 3).

kompleksitas tugas mampu memediasi hubungan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dari hasil perhitungan sobel test di atas mendapatkan nilai p-value yang diperoleh sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 (0.001 > 0.005) maka membuktikan bahwa

2. Pengaruh tidak langsung Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang Dimediasi Kompleksitas Tugas.

Calculation for the Sobel test $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$:

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.273	Sobel test: 1.50133768	0.07091676	0.13326824
b	0.390	Aroian test: 1.47353871	0.07225463	0.14060583
s _a	0.173	Goodman test: 1.53077176	0.06955315	0.12582581
s _b	0.080	Reset all	Calculate	

Sumber : Calculator sobel test

Pengaruh tidak langsung kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dimediasi kompleksitas tugas adalah sebesar 0.138 (Tabel 3).

Dari hasil perhitungan sobel test di atas mendapatkan nilai p-value yang diperoleh sebesar 0.133 lebih besar dari 0.05 ($0.133 < 0.005$) maka membuktikan bahwa kompleksitas tugas belum mampu memediasi hubungan pengaruh kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kompleksitas tugas dan berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap kompleksitas tugas dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh tidak langsung dimana pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berhasil dimediasi oleh kompleksitas tugas dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi belum berhasil dimediasi oleh kompleksitas tugas. Penelitian ini juga menunjukkan dan menjawab pertanyaan apa itu dan apakah itu penting efektivitas sistem informasi akuntansi dimana

sistem informasi akuntansi dapat memberikan nilai dan dukungan bagi organisasi dalam pengelolaan informasi keuangan dan akuntansi. Sistem informasi akuntansi tetap menjadi bagian terpenting dari perusahaan dan masih memberi manfaat yang besar bagi kelangsungan hidup perusahaan. Bagaimana kompleksitas tugas dapat memediasi atau memengaruhi hubungan antara pemanfaatan teknologi dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas SIA. Pada hasilnya kompleksitas tugas belum berhasil memoderasi atau mengubah dampak dari pemanfaatan teknologi dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas SIA.

Pentingnya efektivitas SIA adalah sebagai berikut :

1. Memahami hubungan ini dapat membantu organisasi meningkatkan efisiensi operasi akuntansi mereka dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan meningkatkan kemampuan staf.
2. Dengan SIA yang efektif, organisasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. Dalam dunia bisnis yang terus berubah, kemampuan untuk menyesuaikan SIA dengan perubahan dalam kompleksitas tugas dan teknologi sangat penting agar organisasi tetap kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., & Putri Permata Sari, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2011, 36–48.
- Ak, S., Pendidikan, U., Berpengaruh, F. Y., Kinerja, T., Sulastrini, L. P., Sujana, E., & Adiputra, I. M. P. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas (Studi Empiris Pada Pt Pln (Persero) Distribusi Area Bali Utara)*. 2(1).
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Anggreni, N. M. H. D., & Suardikha, I. M. S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem informasi Akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (Bpkad) Di Kabupaten Karang. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 355–363.
- Carr, N. (2003). Does IT Matter? Nicholas Carr responds. *Harvard Business Review*.
- Chintia Dewi, N. P. M., Dewi, A. A., & Kresnandra, A. A. N. A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1633. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p02>
- Czarniawska, B. (1997). *Sensemaking in organizations: by Karl E. Weick* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1995), 231 pp. *Scandinavian Journal of Management*, 13, 113–116. [https://doi.org/10.1016/S0956-5221\(97\)86666-3](https://doi.org/10.1016/S0956-5221(97)86666-3)
- Daulay, S. M., & Fauzi, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan ...)*, 4(3), 189–200. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i3.7810>
- Davis, F. D. (1989). Davis 1989.pdf. In *MIS Quarterly*.
- Dewi, G. A. S. P., & Sudiana, I. W. (2020). PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEMAMPUANTEKNIK PEMAKAI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) PEMAKAI SISTEM LPD DIGITAL DI KOTA MADYA DENPASAR. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.769>
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 391–402.
- Dika Pradana, G. B., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1994. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p14>
- Erwin, K. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Manajemen Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Medan Studi Kasus pada Samsung Experience Store Sun Plaza. In *Repository USU*.
- Eva, L., Dewi, P., Eka, P., Dewi, D. M.,

- Julianto, P., Studi, P., S1, A., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2019). Pengaruh Program Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(2), 2614–1930. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20437>
- Fatmawati, I., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *International Journal of Social Science and Business*. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i1.17159>
- Järvenpää, M., Hoque, Z., Mättö, T., & Rautiainen, A. (2023). Controllers' role in managerial sensemaking and information trust building in a business intelligence environment. *International Journal of Accounting Information Systems*, 50(May). <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100627>
- Jayantara, I. K., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Juliastini, R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Fery Karyada, I. P. (2020). Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Partisipasi Pemakai, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Kintamani, Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 186–203. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.775>
- Kamawati, A., Maslichah, & Hariri. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akunta (Studi Empiris pada kantor BPPKAD kabupaten Rembang). *E-Jra*, 10(10), 72–82.
- Konchitchki, Y., & O'Leary, D. E. (2011). Event study methodologies in information systems research. *International Journal of Accounting Information Systems*. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2011.01.002>
- Mahama, H., Elbashir, M. Z., Sutton, S. G., & Arnold, V. (2016). A further interpretation of the relational agency of information systems: A research note. *International Journal of Accounting Information Systems*, 20(April), 16–25. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2016.01.002>
- Maliantari, K. H., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada pt. sarana arga gemeh amerta denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 271–279.
- Mata, F. J., Fuerst, W. L., & Barney, J. B. (1995). Information Technology and Sustained Competitive Advantage: A Resource-Based Analysis. *MIS Quarterly*, 19(4), 487–505. <https://doi.org/10.2307/249630>
- Melville, N., Kraemer, K., & Gurbaxani, V. (2004). Review: Information Technology and Organizational Performance: An Integrative Model of IT Business Value. *MIS Quarterly*, 28, 283–322. <https://doi.org/10.2307/25148636>
- Narayana, A. A. S., & Juliarsa, G. (2016). Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Orientasi Tujuan Dan Self-Efficacy Pada Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 28–40. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i01.p04>
- Ni Kadek Febri Sri Wahyuni, Putu Kepramareni, Sagung Oka Pradnyawati Arya, P. A. P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan , Kemampuan Teknik Personal, PENGALAMAN KERJA, DAN PROGRAM PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN KARANGASEM. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 200–208. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1630>

- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*. <https://doi.org/10.22487/j26223090.2019.v2.i1.13481>
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234–2261.
- Payaman Simanjuntak. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Lembaga Penerbit FE UI.
- Putri, N. K. D. L., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 851–883. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1012>
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.537>
- Qashdina, & Evayani. (2018). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel-Hotel Berbintang Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.
- Salim, N., & Kiswoyo. (2020). Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Dan Kompleksitas Tugas Pengelola Umkm Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah Furnitur Kabupaten Jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 11(2), 271–282.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 1–11.
- Sigalingging, A. S. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kesesuaian Tugas Teknologi (Task Technology Fit) Terhadap Kinerja Karyawan. In *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas*.
- Sistem, P. K., Eferedy, J., Studi, P., & Universitas, A. (2019). 19. 8(1), 19–28.
- Suputra, K. A., Erna Trisna Dewi, A. A. ., & Surya, L. P. L. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2932.22-28>
- Suriana, SE, M. acc. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan. *Jurnal Implementasi Ekonomi Dan Bisnis FE UNIVA Medan*, 2115–2127. <https://pu.go.id/home>
- Turnip, M. (2008). Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung) Pembimbing: *Animal Genetics*.
- Wade, M., & Hulland, J. (2004). Review: The Resource-Based View and Information Systems Research: Review, Extension, and Suggestions for Future Research. *MIS Quarterly*, 28(1), 107–142. <https://doi.org/10.2307/25148626>
- Widianti, C., Ts, K. H., & Wijayanti, A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian

- Pemakai terhadap Kinerja Karyawan di Pt. Nasmoco Abadi Motor. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 628–648.
- Wira Satria, I. G. N. W., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 763. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>
- Wiyoga, M. A., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 177–186. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2914>